



BADAN RESTORASI GAMBUT REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA BADAN RESTORASI GAMBUT Nomor: SK. 05/BRG/KPTS/2016

TENTANG PENETAPAN PETA INDIKATIF RESTORASI GAMBUT

KEPALA BADAN RESTORASI GAMBUT,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan restorasi gambut sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Peraturan Presiden No 1 Tahun 2016 perlu ditetapkan Peta Indikatif Restorasi Gambut;
- b. bahwa berdasarkan Pasal 5 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014, Peta Indikatif Restorasi Gambut sebagaimana dimaksud dalam huruf a dibuat dengan skala 1:250.000;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Badan Restorasi Gambut tentang Penetapan Peta Indikatif Restorasi Gambut;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888);
3. Undang-Undang ...

3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2014 tentang Konservasi Tanah dan Air (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 299, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5608);
7. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Perlindungan Alam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5217);
10. Peraturan Pemerintah ...



10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5580);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Badan Restorasi Gambut (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN RESTORASI GAMBUT TENTANG PENETAPAN PETA INDIKATIF RESTORASI GAMBUT.
- KESATU : Menetapkan Peta Indikatif Restorasi Gambut sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Peta Indikatif Restorasi Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU dengan skala 1: 250.000 dan dilengkapi dengan daftar kabupaten/kota yang menjadi target restorasi.
- KETIGA : Peta Indikatif Restorasi Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU akan dijabarkan lebih rinci dalam peta rencana kerja restorasi dengan skala 1:50.000 untuk penetapan zonasi fungsi pengelolaan dan perlindungan ekosistem gambut, skala 1:10.000 untuk perencanaan tata kelola ekosistem gambut, dan skala 1:2.500 untuk perencanaan konstruksi pembasahan gambut.
- KEEMPAT : Peta Indikatif Restorasi Gambut dan Peta Rencana Kerja Restorasi dapat direvisi dengan memperhatikan :
- a. Hasil survei kondisi fisik lapangan;
 - b. Perubahan Tata Ruang;
 - c. Data dan informasi lahan gambut dan tutupan lahan terkini;
 - d. Masukan dari masyarakat;
 - e. Pembaruan data perizinan.

KELIMA : Peta Indikatif ...



- KELIMA : Peta Indikatif Restorasi Gambut dan Peta Rencana Kerja Restorasi sebagaimana dimaksud dalam Amar KETIGA menjadi pedoman bagi pelaksana Restorasi Gambut.
- KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jakarta

pada tanggal : 14 SEPTEMBER 2016

KEPALA BADAN RESTORASI GAMBUT,



[Handwritten signature]
HAZIR FOEAD

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BADAN RESTORASI GAMBUT
NOMOR : SK. 05/BRG/KPTS/2016
TANGGAL : 14 SEPTEMBER 2016
TENTANG : PENETAPAN PETA INDIKATIF RESTORASI

DAFTAR PROVINSI TARGET RESTORASI

NO	KABUPATEN/KOTA	KAWASAN LINDUNG (Ha)	KAWASAN BUDIDAYA BERIZIN (Ha)	KAWASAN BUDIDAYA TIDAK BERIZIN (Ha)
1	JAMBI	25,880	99,775	26,008
2	SUMATERA SELATAN	61,247	458,430	74,553
3	RIAU	43,811	726,820	65,779
4	KALIMANTAN BARAT	28,318	64,077	27,239
5	KALIMANTAN TENGAH	520,314	29,811	162,951
6	KALIMANTAN SELATAN	-	27,609	11,153
7	PAPUA	5,068	4,422	29,262



DAFTAR KABUPATEN/KOTA TARGET RESTORASI

NO	KABUPATEN/KOTA	KAWASAN LINDUNG (Ha)	KAWASAN BUDIDAYA BERIZIN (Ha)	KAWASAN BUDIDAYA TIDAK BERIZIN (Ha)
I. PROVINSI JAMBI				
1	KABUPATEN MUARO JAMBI	10.763	39.602	12.546
2	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	4.618	31.746	480
3	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	10.499	24.253	7.822
4	KABUPATEN SAROLANGUN		4.173	4.626
5	KABUPATEN MERANGIN			534
II. PROVINSI SUMATERA SELATAN				
1	KABUPATEN BANYUASIN	46.859	39.065	14.412
2	KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	14.388	327.94	38.062
3	KABUPATEN MUARA ENIM		1.122	1.671
4	KABUPATEN MUSI BANYUASIN		77.812	19.079
5	KABUPATEN MUSI RAWAS		2.561	328
6	KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR		9.929	1.002
III. PROVINSI RIAU				
1	KABUPATEN BENGKALIS	19.960	114.241	13.696
2	KABUPATEN INDRAGIRI HILIR	2.168	195.858	4.851

3	KABUPATEN INDRAGIRI HULU	1.073	11.803	4.370
4	KABUPATEN KAMPAR	8	11.381	4.905
5	KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI	819	28.265	1.660
6	KABUPATEN PELALAWAN	8.150	173.842	3.646
7	KABUPATEN ROKAN HILIR	1.267	40.983	16.561
8	KABUPATEN SIAK	8.251	84.167	3.196
9	KOTA DUMAI	2.114	36.209	9.833
10	KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA		19.434	2.244
11	KABUPATEN ROKAN HULU		10.637	32
12	KOTA PEKANBARU			784
IV. PROVINSI KALIMANTAN BARAT				
1	KABUPATEN BENGKAYANG		2.452	
2	KABUPATEN KAPUAS HULU	5.544	58	290
3	KABUPATEN KAYONG UTARA	6.585	483	10.987
4	KABUPATEN KETAPANG	4.871	19.515	5.315
5	KABUPATEN KUBU RAYA	11.244	28.001	9.518
6	KABUPATEN LANDAK		3.088	
7	KABUPATEN PONTIANAK		5.312	
8	KABUPATEN SAMBAS		1.753	203
9	KABUPATEN SANGGAU		3.086	1

10	KABUPATEN SINTANG	73		82
11	KOTA PONTIANAK		330	16
12	KABUPATEN MELAWI			827
V. PROVINSI KALIMANTAN TENGAH				
1	KABUPATEN BARITO SELATAN	27.056	189	6.858
2	KABUPATEN KAPUAS	145.103	1.218	16.467
3	KABUPATEN KATINGAN	39.934		21.533
4	KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	29.104	7	9.988
5	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR		11.923	20.235
6	KABUPATEN PULANGPISAU	223.824		59.114
7	KABUPATEN SERUYAN	27.343	2.701	15.388
8	KABUPATEN SUKAMARA	5.962	13.772	6.337
9	KOTA PALANGKARAYA	21.989		6.018
10	KABUPATEN BARITO TIMUR			1.002
11	KABUPATEN LAMANDAU			11
VI. PROVINSI KALIMANTAN SELATAN				
1	KABUPATEN BANJAR		2.322	89
2	KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN		7.405	3.078
3	KABUPATEN TAPIN		17.882	3.375
4	KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA			2.353

5	KABUPATEN BALANGAN			1.156
6	KABUPATEN BARITOKUALA			985
7	KABUPATEN TABALONG			115
VII. PROVINSI PAPUA				
1	KABUPATEN ASMAT	189		488
2	KABUPATEN BOVEN DIGOEL		123	1.638
3	KABUPATEN MAPPI	1.443	680	23.642
4	KABUPATEN MERAUKE	3.436	3.620	3.494
	TOTAL	2.492.527		

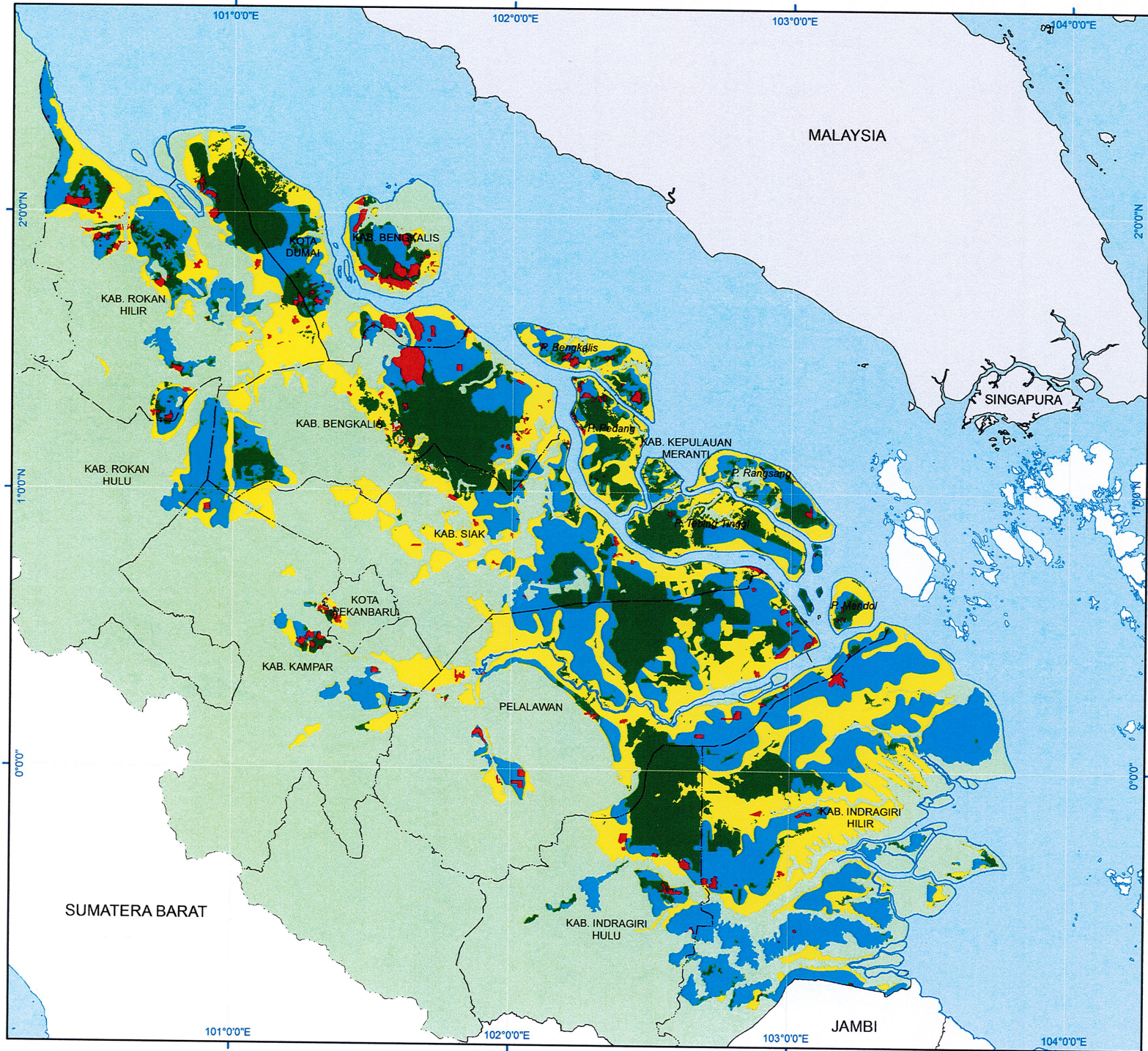
Ditetapkan di : Jakarta

pada tanggal : 14 SEPTEMBER 2016

KEPALA BADAN RESTORASI GAMBUT,



[Handwritten Signature]
NAZIR FOEAD



PETA INDIKATIF PRIORITAS RESTORASI PROVINSI RIAU

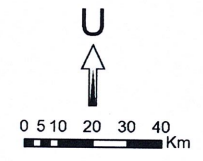
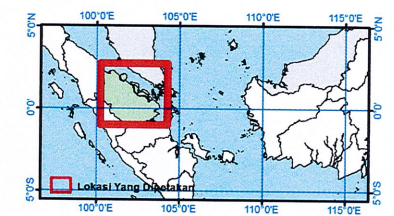


DIAGRAM LOKASI



LEGENDA

Kabupaten/Kota	Kelas Prioritas Restorasi (Ha)				Luas (Ha)
	1	2	3	4	
Kab. Bengkalis	37,141	160,053	194,851	169,973	562,017
Kab. Indragiri Hilir	6,364	486,588	74,006	335,739	902,697
Kab. Indragiri Hulu	4,523	52,146	110,363	39,417	206,449
Kab. Kampar	4,909	43,011	7,016	50,867	105,803
Kab. Kepulauan Meranti	3,865	75,684	126,707	126,209	332,465
Kab. Musi Rawas Utara	9,288	14,499	2,858	-	26,645
Kab. Pelalawan	12,679	223,047	172,452	272,975	681,152
Kab. Rokan Hilir	18,938	131,786	100,111	180,969	431,803
Kab. Rokan Hulu	33	38,092	1,097	13,614	52,836
Kab. Siak	5,114	127,220	92,457	179,101	403,891
Kota Dumai	9,949	59,415	63,319	45,816	178,499
Kota Pekanbaru	784	-	-	3,004	3,789
Riau	113,586	1,411,541	945,237	1,417,682	3,888,046

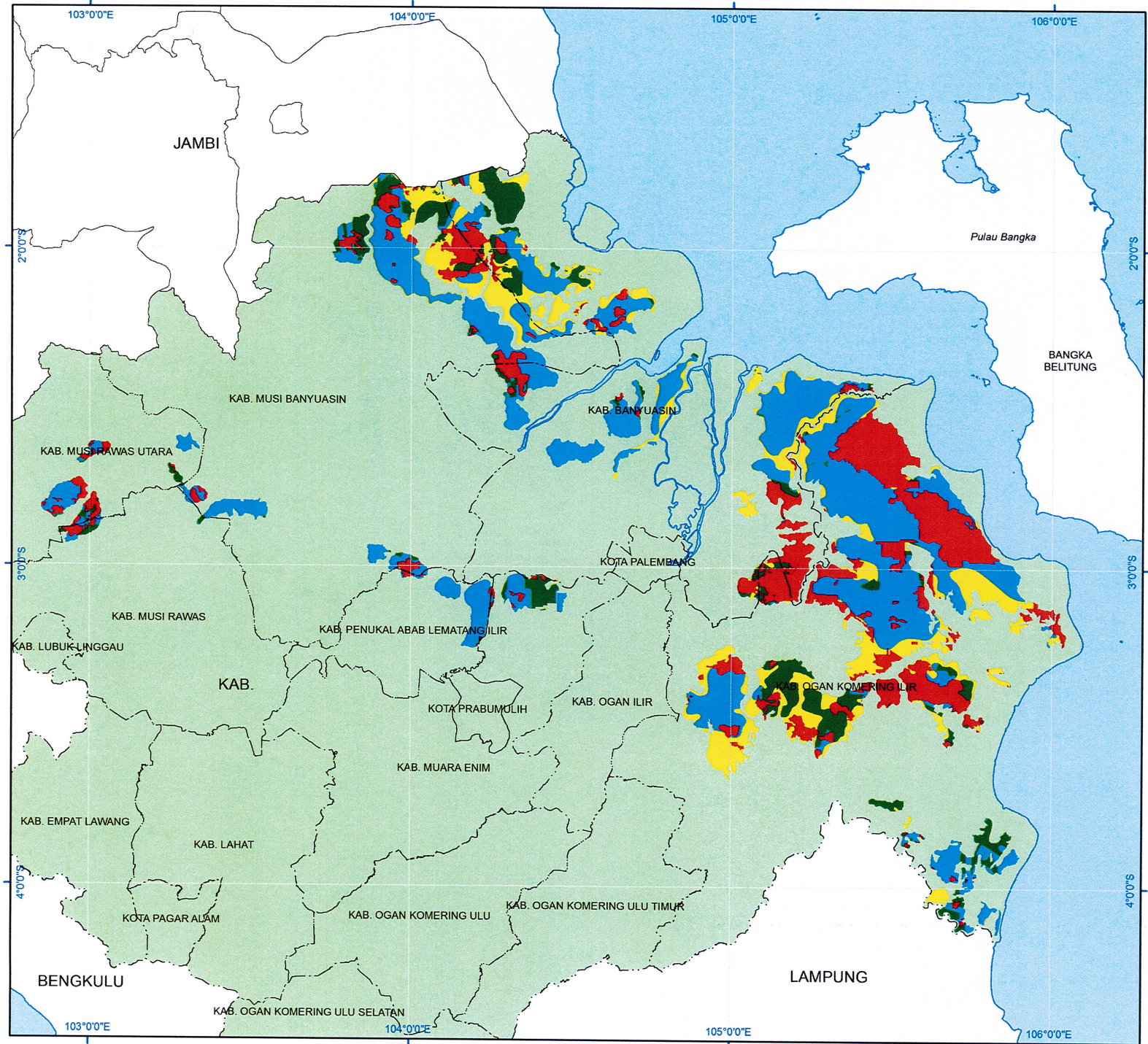
- Keterangan :
- 1 Prioritas Restorasi Pasca Kebakaran 2015
 - 2 Prioritas Restorasi Kubah Gambut berkanal (zona lindung)
 - 3 Prioritas Restorasi Kubah Gambut tidak berkanal (zona lindung)
 - 4 Prioritas Restorasi Gambut berkanal (zona budidaya)

Proyeksi : Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografi
 Datum Horizontal : WGS84

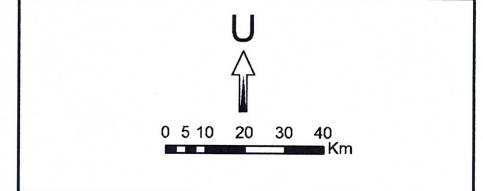
- Sumber Data :
- Batas Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota Indikatif, PPBW Badan Informasi Geospasial, 2015
 - Gambut Skala 1:250.000, Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Kementerian Pertanian, 2013
 - Kebakaran Hutan dan Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015
 - Penutup Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015

Tanggal: 14/9/2016
 Disahkan oleh: *[Signature]*
 Nazir Foad
 Kepala Badan Restorasi Gambut

EDISI SEPTEMBER 2016



PETA INDIKATIF PRIORITAS RESTORASI PROVINSI SUMATERA SELATAN



LEGENDA

Kabupaten/Kota	Kelas Prioritas Restorasi (Ha)				Luas (Ha)
	1	2	3	4	
Kab. Banyuasin	49,905	147,036	40,593	58,664	296,198
Kab. Muara Enim	1,671	9,804	9,050	26	20,550
Kab. Musi Banyuasin	32,561	97,900	25,488	38,144	194,093
Kab. Musi Rawas	2,280	2,156	1,991	-	6,430
Kab. Ogan Komering Ilir	191,984	256,772	62,593	129,183	640,532
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	1,132	20,587	27	-	21,746
Sumatera Selatan	279,533	534,258	138,742	226,018	1,179,550

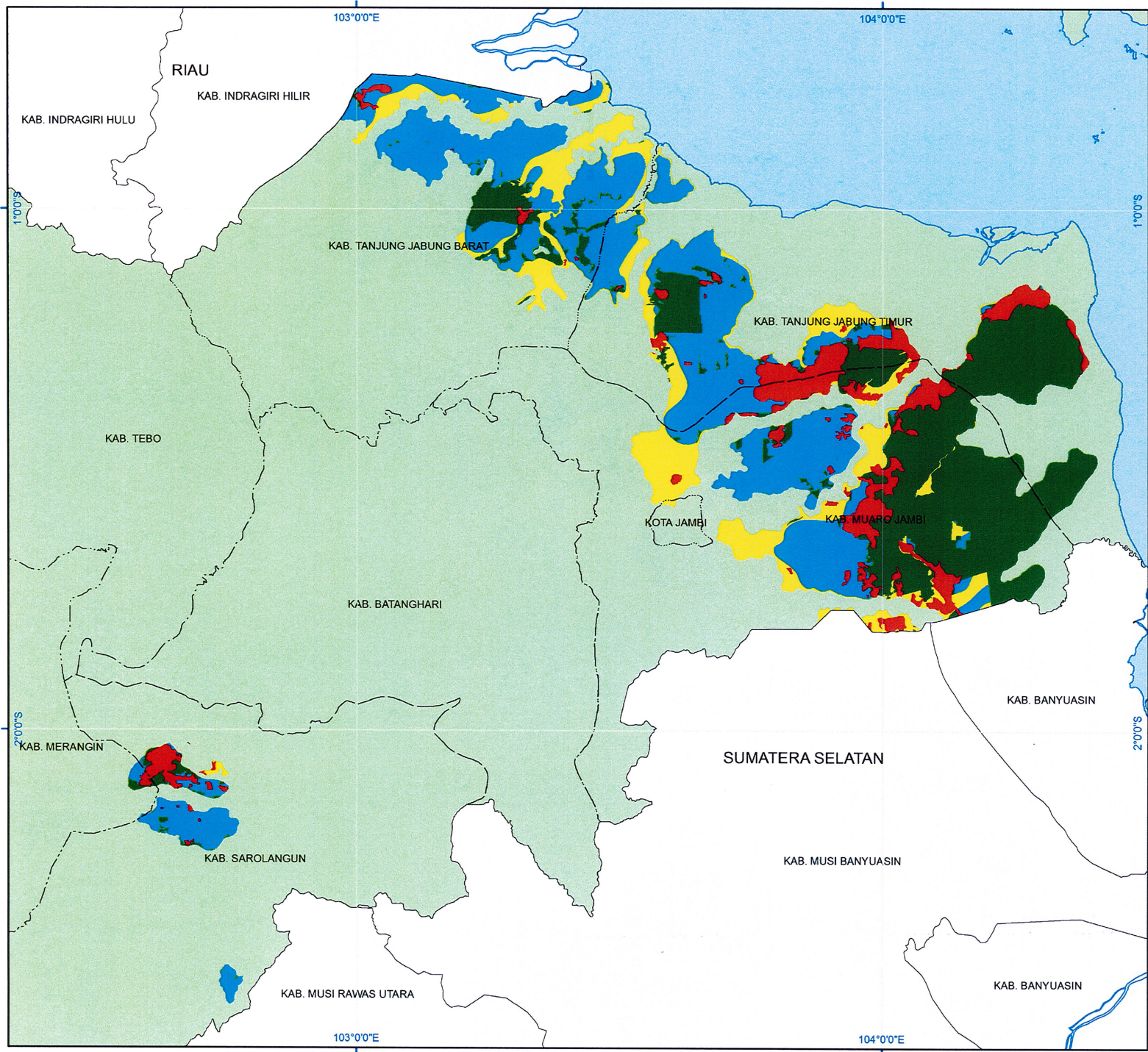
- Keterangan :
- 1 Prioritas Restorasi Pasca Kebakaran 2015
 - 2 Prioritas Restorasi Kubah Gambut berkanal (zona lindung)
 - 3 Prioritas Restorasi Kubah Gambut tidak berkanal (zona lindung)
 - 4 Prioritas Restorasi Gambut berkanal (zona budidaya)

Proyeksi : Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografi
 Datum Horizontal : WGS84

- Sumber Data :
- Batas Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota Indikasi, PPRW Badan Informasi Geospasial, 2015
 - Gambut Skala 1:250.000, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian Kementerian Pertanian, 2015
 - Kebakaran Hutan dan Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015
 - Penutup Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015

Tanggal : 14/09/2016
 Disahkan oleh
 M. Foad
 Kepala Badan Restorasi Gambut

EDISI SEPTEMBER 2016



PETA INDIKATIF PRIORITAS RESTORASI PROVINSI JAMBI

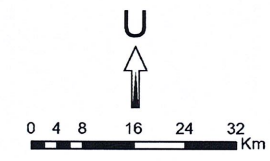


DIAGRAM LOKASI



LEGENDA

Kabupaten/Kota	Kelas Prioritas Restorasi (Ha)				Luas (Ha)
	1	2	3	4	
Kab. Merangin	534	964	609	2	2.109
Kab. Muaro Jambi	36.241	70.247	113.625	45.940	266.054
Kab. Sarolangun	5.432	17.707	2.736	708	26.583
Kab. Tanjung Jabung Barat	2.141	87.444	18.484	33.150	141.219
Kab. Tanjung Jabung Timur	20.374	66.856	72.680	21.226	181.237
Kota Jambi	-	-	-	390	390
Jambi	64.722	243.319	208.134	101.386	617.562

Keterangan :

- 1 Prioritas Restorasi Pasca Kebakaran 2015
- 2 Prioritas Restorasi Kubah Gambut berkanal (zona lindung)
- 3 Prioritas Restorasi Kubah Gambut tidak berkanal (zona lindung)
- 4 Prioritas Restorasi Gambut berkanal (zona budidaya)

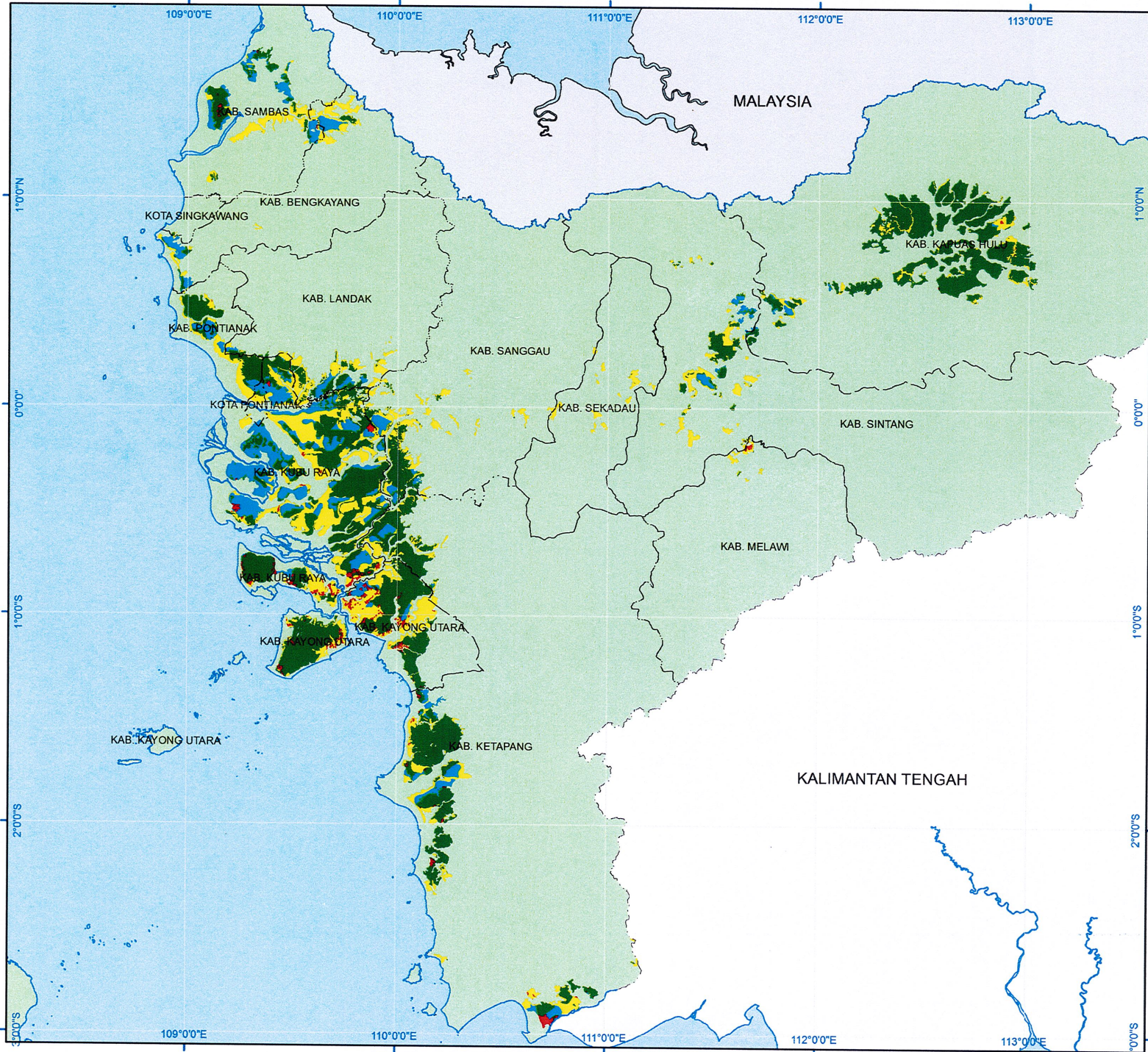
Proyeksi : Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografi
 Datum Horizontal : WGS84

Sumber Data :

1. Batas Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota Indikatif, PPBW Badan Informasi Geospasial, 2015
2. Gambut Skala 1:250.000, Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Kementerian Pertanian, 2015
3. Kebakaran Hutan dan Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015
4. Penutup Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015

Tanggal: 14/3/2016
 Disahkan oleh:
 Nazir Foad
 Kepala Badan Restorasi Gambut

BADAN RESTORASI GAMBUT
 REPUBLIK INDONESIA
 EDISI SEPTEMBER 2016



PETA INDIKATIF PRIORITAS RESTORASI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

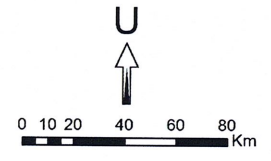
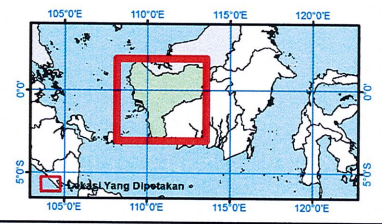


DIAGRAM LOKASI



LEGENDA

Kabupaten/Kota	Kelas Prioritas Restorasi (Ha)				Luas (Ha)
	1	2	3	4	
Kab. Bengkayang	-	15,906	4,676	22,920	43,502
Kab. Kapuas Hulu	348	4,225	230,707	30,336	265,615
Kab. Kayong Utara	12,304	8,003	134,961	61,282	216,150
Kab. Ketapang	5,512	27,553	162,651	59,859	255,374
Kab. Kubu Raya	11,704	136,952	215,358	162,369	526,382
Kab. Landak	-	8,571	18,095	28,199	54,865
Kab. Melawi	827	-	192	4,399	5,419
Kab. Pontianak	103	10,110	36,134	19,942	66,288
Kab. Sambas	915	23,567	26,181	27,594	78,257
Kab. Sanggau	1	10,288	34,838	38,927	84,054
Kab. Sekadau	-	-	73	11,187	11,260
Kab. Sintang	82	9,191	23,405	32,855	65,534
Kota Pontianak	16	2,810	1,039	3,022	6,886
Kota Singkawang	-	-	1	213	151
Kalimantan Barat	31,811	257,176	888,122	502,840	1,679,950

- Keterangan :
- 1 Prioritas Restorasi Pasca Kebakaran 2015
 - 2 Prioritas Restorasi Kubah Gambut berkanal (zona lindung)
 - 3 Prioritas Restorasi Kubah Gambut tidak berkanal (zona lindung)
 - 4 Prioritas Restorasi Gambut berkanal (zona budidaya)

Proyeksi : Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi
Datum Horizontal : WGS84

- Sumber Data :
- Batas Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota Indikatif, PPBW Badan Informasi Geospasial, 2015
 - Gambut Skala 1:250.000, Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Kementerian Pertanian, 2015
 - Kebakaran Hutan dan Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015
 - Penutup Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015

EDISI SEPTEMBER 2016

PETA INDIKATIF PRIORITAS RESTORASI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

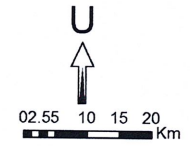
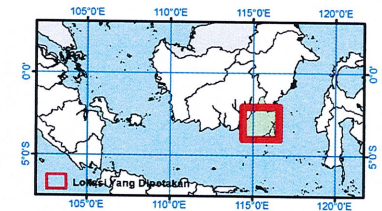


DIAGRAM LOKASI



LEGENDA

Kabupaten/Kota	Kelas Prioritas Restorasi (Ha)				Luas (Ha)
	1	2	3	4	
Kab. Balangan	1.156	266	936	-	2.358
Kab. Banjar	891	2.065	7	-	2.963
Kab. Baritokuala	985	30	18	228	1.261
Kab. Hulu Sungai Selatan	3.229	6.119	6.942	6	18.296
Kab. Hulu Sungai Tengah	-	94	413	326	833
Kab. Hulu Sungai Utara	2.353	3.992	13.054	6.273	25.672
Kab. Tabalong	115	284	5.163	3.647	9.209
Kab. Tapin	4.009	30.743	6.242	1.969	42.963
Kalimantan Selatan	12.739	45.593	32.775	12.449	103.556

Keterangan :

- 1 Prioritas Restorasi Pasca Kebakaran 2015
- 2 Prioritas Restorasi Kubah Gambut berkanal (zona lindung)
- 3 Prioritas Restorasi Kubah Gambut tidak berkanal (zona lindung)
- 4 Prioritas Restorasi Gambut berkanal (zona budidaya)

Proyeksi : Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi
Datum Horizontal : WGS84

Sumber Data :

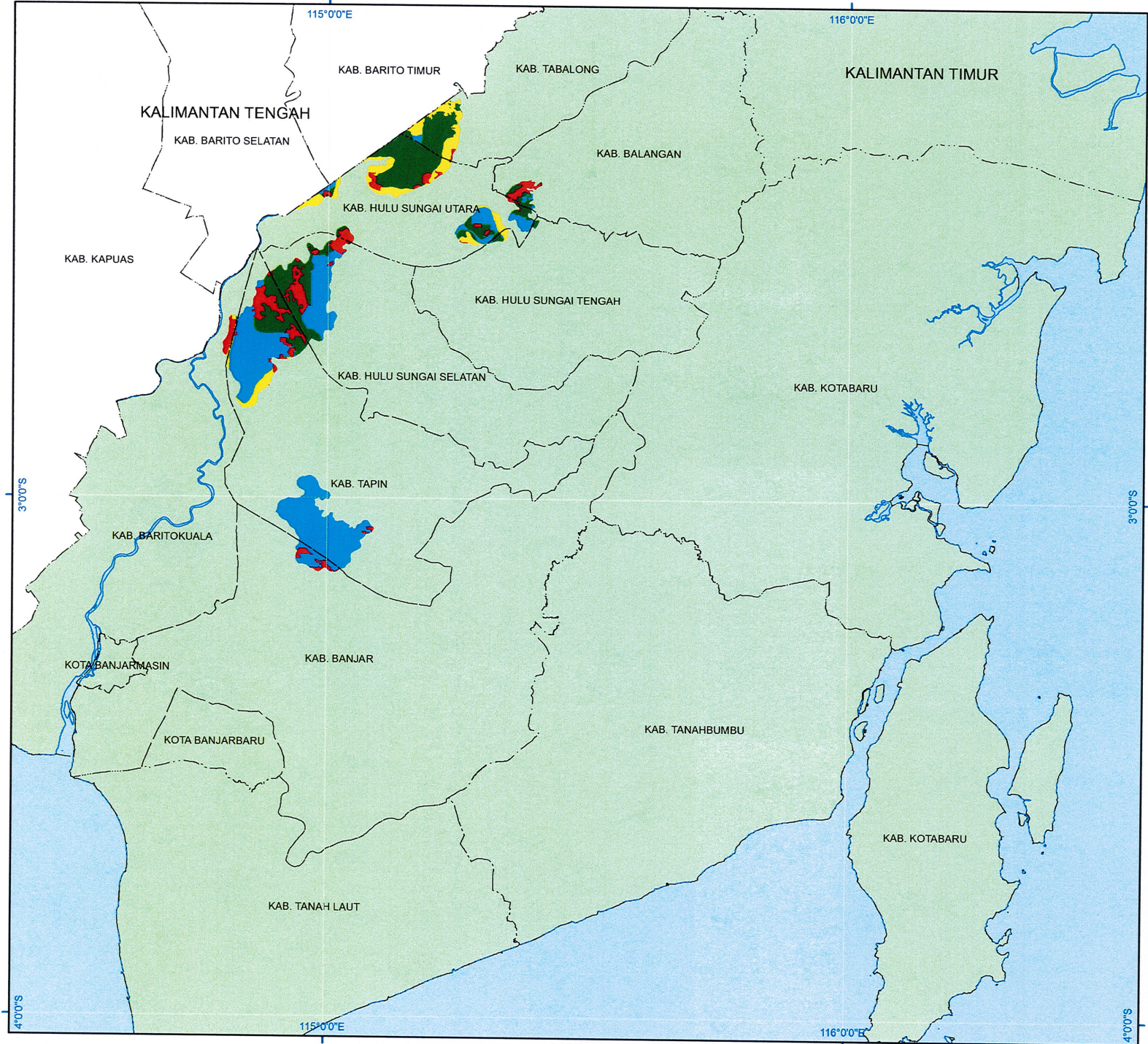
1. Batas Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota Indikatif, PPBW Badan Informasi Geospasial, 2015
2. Gambut Skala 1:250.000, Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Kementerian Pertanian, 2013
3. Kebakaran Hutan dan Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015
4. Penutup Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2015

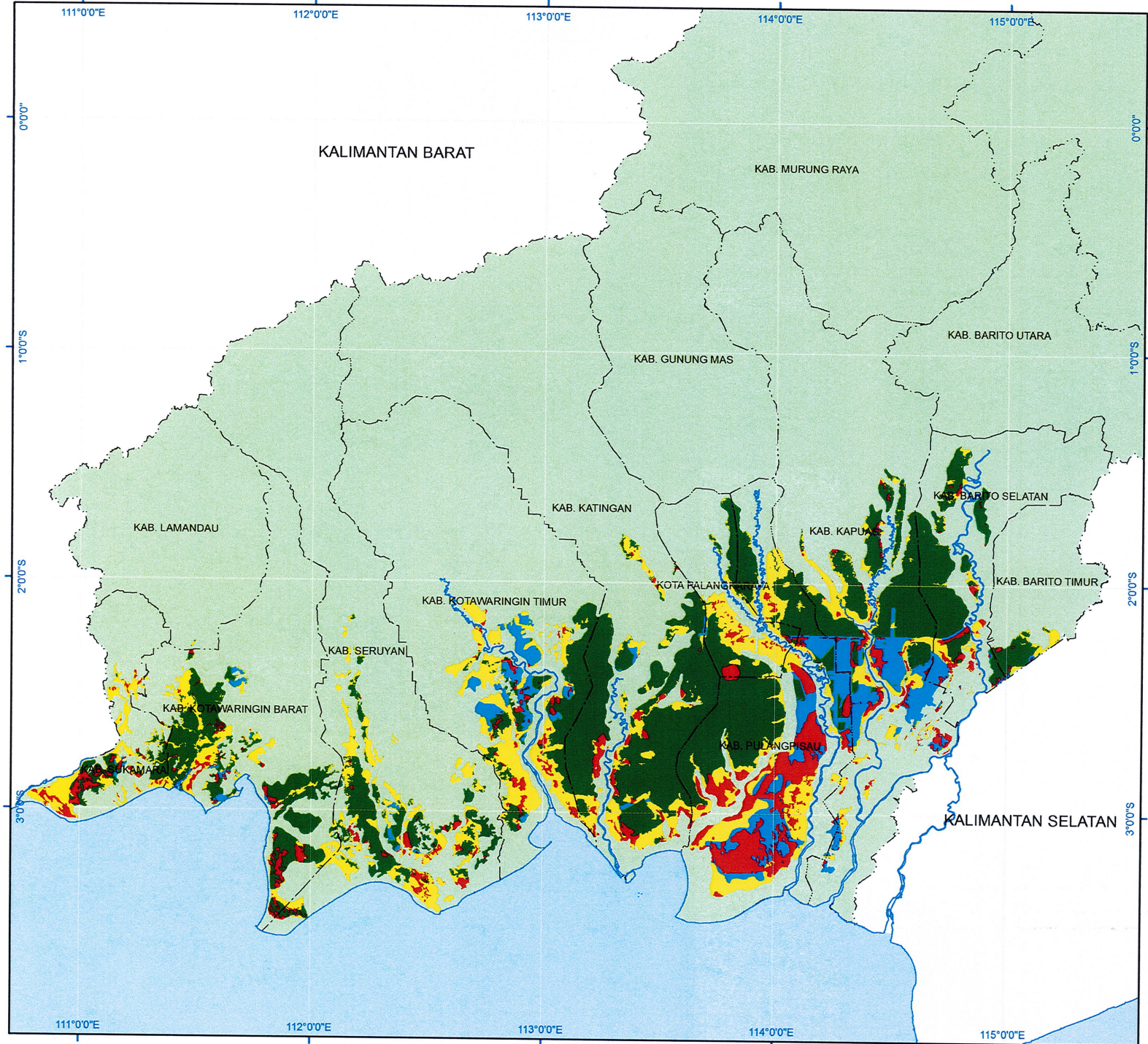


EDISI SEPTEMBER 2016

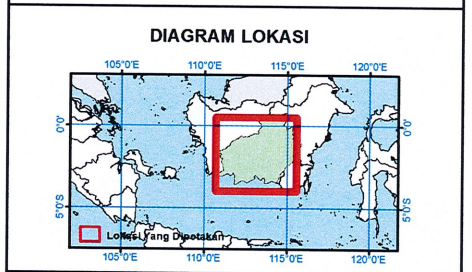
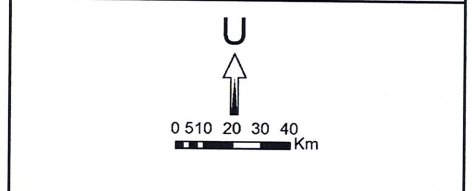


Wazir Foad
Kepala Badan Restorasi Gambut





PETA INDIKATIF PRIORITAS RESTORASI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



LEGENDA

Kabupaten/Kota	Kelas Prioritas Restorasi (Ha)				Luas (Ha)
	1	2	3	4	
Kab. Barito Selatan	13,374	12,540	130,247	19,293	175,454
Kab. Barito Timur	1,002	867	22,076	8,196	32,141
Kab. Kapuas	31,854	98,054	185,114	85,705	400,727
Kab. Katingan	28,589	5,020	359,707	84,384	477,680
Kab. Kotawaringin Barat	22,474	8,390	160,928	66,941	258,732
Kab. Kotawaringin Timur	22,969	54,523	106,606	143,350	327,448
Kab. Lamandau	11	-	66	246	323
Kab. Pulangpisau	184,697	105,037	243,303	147,104	680,140
Kab. Seruyan	19,250	3,922	114,708	113,848	251,728
Kab. Sukamara	20,358	1,391	29,599	51,927	103,276
Kota Palangkaraya	10,616	1,397	57,614	53,801	123,428
Kalimantan Tengah	335,194	291,142	1,409,969	774,773	2,811,078

- Keterangan :
- 1 Prioritas Restorasi Pasca Kebakaran 2015
 - 2 Prioritas Restorasi Kubah Gambut berkanal (zona lindung)
 - 3 Prioritas Restorasi Kubah Gambut tidak berkanal (zona lindung)
 - 4 Prioritas Restorasi Gambut berkanal (zona budidaya)

Proyeksi : Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografi
 Datum Horizontal : WGS84

- Sumber Data :
- Batas Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota Indikatif, PPBW Badan Informasi Geospasial, 2015
 - Gambut Skala 1:250.000, Balah Besar, Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Kementerian Pertanian, 2013
 - Kebakaran Hutan dan Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015
 - Penutup Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2016

Tanggal : 14/09/2016
 Disahkan oleh

 Anwar Fauzan
 Kepala Badan Restorasi Gambut

EDISI SEPTEMBER 2016



PETA INDIKATIF PRIORITAS RESTORASI PROVINSI PAPUA

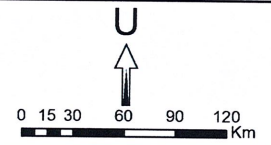
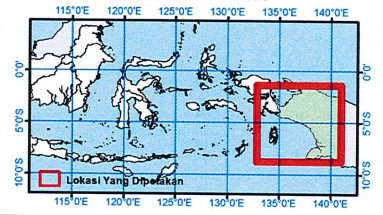


DIAGRAM LOKASI



LEGENDA

Kabupaten/Kota	Kelas Prioritas Restorasi (Ha)				Luas (Ha)
	1	2	3	4	
Kab. Asmat	488	-	352,141	2,828	355,456
Kab. Biak Nurfor	-	757	-	478	1,235
Kab. Boven Digoel	1,638	1,123	154,465	4,045	161,271
Kab. Deiyai	-	-	3,133	1,599	4,732
Kab. Dogiyai	-	-	1,731	3,933	5,664
Kab. Jayapura	-	54	42,502	805	43,360
Kab. Keerom	-	-	17,609	11	17,620
Kab. Kepulauan Yapen	-	-	1,076	831	1,906
Kab. Lanny Jaya	-	-	1,292	706	1,998
Kab. Mamberamo Raya	-	-	413,885	3,523	417,388
Kab. Mamberamo Tengah	-	-	37,836	73	37,909
Kab. Mappi	25,873	458	494,890	2,586	523,586
Kab. Merauke	10,316	5,307	68,428	1,490	85,540
Kab. Mimika	-	14	269,542	1,719	271,276
Kab. Nabire	-	1,086	136,475	15,840	153,402
Kab. Paniai	-	-	369	9,731	10,100
Kab. Puncak	-	-	22,548	1,088	23,636
Kab. Puncak Jaya	-	-	21,294	-	21,294
Kab. Sarmi	-	-	190,613	144	190,757
Kab. Supiori	-	-	2,246	55	2,302
Kab. Tolikara	-	-	185,720	209	185,929
Kab. Waropen	-	-	80,137	1,738	81,876
Kab. Yalimo	-	-	48,382	380	48,762
Kota Jayapura	-	-	3,463	2,285	5,749
Papua	38,115	8,042	2,550,513	56,077	2,652,747

- Keterangan :
- 1 Prioritas Restorasi Pasca Kebakaran 2015
 - 2 Prioritas Restorasi Kubah Gambut berkanal (zona lindung)
 - 3 Prioritas Restorasi Kubah Gambut tidak berkanal (zona lindung)
 - 4 Prioritas Restorasi Gambut berkanal (zona budidaya)

Proyeksi : Mercator
 Sistem Grid : Grid Geograf
 Datum Horizontal : WGS84

- Sumber Data :
1. Batas Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota Indikatif, PPBW Badan Informasi Geospasial, 2015
 2. Gambut Skala 1:250.000, Balai Besar Litbang Sumbudaya Lahan Pertanian Kementerian Pertanian, 2013
 3. Kebakaran Hutan dan Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015
 4. Penutup Lahan 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015